

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kemandirian antara santriwati mukim dan santriwati tidak mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian pada santriwati mukim memiliki tingkat kemandirian yang baik, hal ini dapat dilihat pada hasil presentasi nilai yaitu 7 orang santriwati atau (11,6%) berada pada kategori tinggi, 22 orang santriwati atau (36,6%) berada pada kategori sedang dan 1 orang santriwati atau (1,6%) berada pada kategori rendah. 22 orang santriwati atau (36,6%) merupakan jumlah terbanyak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa santriwati mukim memiliki tingkat kemandirian yang baik.
2. Kemandirian pada santriwati tidak mukim memiliki tingkat kemandirian yang baik, hal ini dapat dilihat pada hasil presentasi nilai yaitu 4 orang santriwati atau (6,6%) berada pada kategori tinggi, 23 orang santriwati atau (38,3%) berada pada kategori sedang dan 3 orang santriwati atau (5%) berada pada kategori rendah. 23 orang santriwati atau (38,3%) merupakan jumlah terbanyak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa santriwati mukim memiliki tingkat kemandirian yang baik.

3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kemandirian antara santriwati mukim dan santriwati tidak mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru dapat dilihat berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,139 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan kemandirian yang signifikan antara santriwati mukim dan santriwati tidak mukim.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan manfaat. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Bagi santriwati mukim dan tidak mukim selaku subjek dalam penelitian ini adalah agar dapat mempertahankan atau dapat mengembangkan potensi kemandirian mereka sehingga dapat menjadi muslimah yang mandiri dan tangguh.

2. Bagi pengajar (ustadzah)

Supaya lebih memberikan perhatian yang lebih mendalam tentang kemandirian santriwati, karena kemandirian sangat penting bagi santriwati untuk memasuki fase berikutnya dengan tuntutan-tuntutan yang lebih beragam.

3. Bagi orangtua

Supaya orangtua lebih memperhatikan dan mengarahkan anaknya agar menjadi anak yang mandiri sejak dini dan tidak menggantungkan diri pada orangtua.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mencari atau menggali lebih banyak lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian.